

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARAN DAN PEMBUDAYAAN NILAI-NILAI PANCASILA SERTA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KALANGAN GENERASI Z

Florenicyta Tureno¹, Enjel One Nainggolan², Nadia Eka Darmayanti³, Febyan Cahya Alfi Syahrin⁴, Ninit Agus Ramadhani⁵, Imam Ghozali⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail : turenoputri2017@gmail.com

Abstract

This article discusses the role of social media in spreading and cultivating Pancasila values among Generation Z. Generation Z is a group of people who grew up in the digital era with wide access to various social media platforms. In this context, social media becomes the main channel for them to interact, share information and form opinions. Based on this, this article will pose problems regarding the impact of various content spread on social media on the understanding and appreciation of Pancasila values among Generation Z and what effective strategies are in cultivating Pancasila values through social media for Generation Z. Problems This research will be studied using an in-depth analytical approach to explore how social media influences Generation Z's perceptions and attitudes towards Pancasila. This article concludes that social media has a significant role in influencing the understanding and appreciation of Pancasila values among Generation Z. Even though there is various content that supports or opposes Pancasila, there is still room for efforts to empower these values through creative approaches and relevant to Generation Z's life on social media.

Keywords : Citizenship, Generation Z, Pancasila, Social media

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran media sosial dalam penyebaran dan pembudayaan nilai-nilai pancasila serta pentingnya pendidikan kewarganegaraan di kalangan Generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang tumbuh dalam era digital dengan akses luas terhadap berbagai platform media sosial. Dalam konteks ini, media sosial menjadi kanal utama bagi mereka untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk opini. Berdasarkan hal tersebut artikel ini akan mengajukan permasalahan tentang Bagaimana dampak dari beragam konten yang tersebar di media sosial terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z serta Bagaimana strategi yang efektif dalam membudayakan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial bagi Generasi Z. pentingnya pendidikan kewarganegaraan di era digital saat ini. Permasalahan tersebut akan dikaji menggunakan pendekatan analisis mendalam untuk menggali bagaimana media sosial mempengaruhi persepsi dan sikap Generasi Z terhadap Pancasila. Artikel ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z. Meskipun terdapat berbagai konten yang mendukung atau menentang Pancasila, namun masih terdapat ruang bagi upaya pemberdayaan nilai-nilai tersebut melalui pendekatan yang kreatif dan relevan dengan kehidupan Generasi Z di media sosial.

Kata Kunci : Generasi Z, Kewarganegaraan, Pancasila, Sosial media

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Media sosial merupakan sebuah media dimana para penggunanya bisa bersosialisasi, berbagi informasi atau mendapatkan informasi serta sebagai tempat yang digunakan untuk mengekspresikan diri kepada siapapun, kapan pun atau dimanapun atau dengan kata lain dalam jangkaun yang tidak terbatas. Media sosial dapat juga diartikan sebagai media online yang membantu kebutuhan komunikasi manusia terutama komunikasi jarak jauh atau membantu mempermudah interaksi antara pengguna yang satu dengan yang lainnya serta media yang memberikan kemudahan untuk mengakses informasi dengan perangkat aplikasi khusus yang tentunya membutuhkan jaringan internet (Effendi and Dewi, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi disertai perkembangan internet di Indonesia terjadi sangat dinamis merambah masuk ke dalam sektor kehidupan dan semua elemen yaitu sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, kesehatan, dan tentunya bidang pendidikan (Cholik, 2017).

Pengaruh media sosial saat ini dapat dikatakan membawa dampak yang sangat besar bagi segala aspek yang ada di Indonesia, positif dan negatif yang ditimbulkan dari media sosial dapat sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat. Generasi Z ialah generasi yang bisa dikatakan mendominasi media sosial saat ini, berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dari 270,20 Juta penduduk Indonesia 27,94% ialah Generasi Z.

Platform seperti Instagram, Twitter, Facebook, TikTok, dan YouTube bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mengekspresikan diri, mencari informasi, dan berpartisipasi dalam berbagai diskusi publik. Di satu sisi, media sosial menawarkan peluang besar untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila kepada Generasi Z dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses. Namun, di sisi lain, media sosial juga memiliki potensi untuk menyebarkan informasi yang salah atau nilai-nilai yang tidak sejalan dengan Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila selain sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi negara, jiwa dan kepribadian bangsa. Pancasila juga sangat sarat akan nilai yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Oleh karena itu, Pancasila secara normatif dapat dijadikan sebagai suatu acuan atas Tindakan baik, dan secara filosofis dapat dijadikan perspektif kajian atas nilai dan norma yang berkembang di masyarakat (Tim Penulis Materi Ajar Materi Kuliah Pendidikan Pancasila, 2013: 93).

Penerapan pendidikan kewarganegaraan di era digital juga tak kalah penting. Hal ini bermaksud agar menumbuhkan moralitas pada generasi Z.

Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi Z memiliki fungsi yakni agar seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi Z memiliki rasa kebanggaan terhadap bangsa Indonesia, membentuk generasi muda sebagai penerus bangsa yang memiliki etika dan moral yang baik, menyadarkan generasi muda agar dapat mengambil keputusan secara matang, mengajarkan untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, dan mencerdaskan generasi muda dalam menghadapi perkembangan dunia di era globalisasi.

Dengan memahami dinamika ini, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari Generasi Z, sehingga mereka tidak hanya mengenal, tetapi juga menghayati dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan dan memiliki pribadi yang sesuai dengan kepribadian bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak dari beragam konten yang tersebar di media sosial terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z?
2. Bagaimana strategi yang efektif dalam membudayakan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial bagi Generasi Z?
3. Bagaimana peran pendidikan kewarganegara di era digital bagi Generasi Z?

Metode

Penelitian ini memakai metode studi literatur. Studi literatur adalah suatu upaya pemecahan masalah dengan menyusuri berbagai sumber tulisan yang ada sebelumnya. Bisa juga dikatakan bahwa studi literatur juga dikenal dengan studi pustaka. Studi literatur melakukan berbagai tahapan yaitu : menentukan jenis pustaka yang dibutuhkan, mengumpulkan atau mengkaji bahan pustaka, dan penyajian studi kepustakaan.

Studi literatur juga bertujuan untuk memecahkan latar belakang sebuah masalah yang diteliti, mencari informasi yang akurat mengenai masalah yang diteliti, meneliti teori dasar yang benar dari masalah yang diteliti, mencari landasan teori yang memandu pendekatan pemecahan masalah dan kemudian menetapkan hipotesis. dalam penelitian, untuk menguji dan memperdalam pengetahuan peneliti terhadap permasalahan

Hasil dan Pembahasan

Dampak Dari Beragam Konten Yang Tersebar Di Media Sosial Terhadap Pemahaman Dan Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Z. Penggunaan media sosial identik dengan Generasi Z sebagai generasi yang akrab akan digitalisasi dan sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang seiringan dengan kemajuan teknologi. Pada dasarnya generasi z berbeda dengan generasi lainnya. Internet merupakan sumber untuk belajar, bermain atau bahkan sekedar untuk melupakan masalah, menghilangkan kesepian atau bahkan sebagai tempat untuk mengisi waktu sebagaimana kebiasaan bersama keluarga (Christiani and Ikasari, 2020,93). Beragam konten yang tersebar di media sosial, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z.

A. Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila

Generasi Z yang aktif di media sosial cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai informasi terkait Pancasila. Konten-konten yang mendukung nilai-nilai Pancasila, seperti artikel, video, infografis, dan kampanye digital yang edukatif, dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang Pancasila. Misalnya, melalui video pendidikan yang menarik atau kampanye media sosial yang interaktif, nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh Generasi Z.

Namun, di sisi lain, keberadaan konten yang menyesatkan atau bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila juga dapat memengaruhi pemahaman Generasi Z. Informasi yang bias, hoaks, atau propaganda negatif dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman tentang Pancasila. Generasi Z yang terpapar konten semacam ini mungkin mengembangkan persepsi yang salah atau kurang mendalam tentang pentingnya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

B. Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila

Penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z tidak hanya bergantung pada pemahaman teoritis tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial, dengan kemampuannya untuk menyebarkan narasi dan mempengaruhi perilaku, memiliki peran penting dalam hal ini.

Konten-konten positif yang mengangkat nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial, dapat menginspirasi Generasi Z untuk mengimplementasikan nilai-nilai

tersebut dalam interaksi mereka sehari-hari. Misalnya, kampanye tentang pentingnya toleransi antarumat beragama atau gerakan sosial yang mengedepankan keadilan sosial dapat mendorong Generasi Z untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang mendukung nilai-nilai Pancasila.

Sebaliknya, konten yang mempromosikan individualisme, intoleransi, atau diskriminasi dapat merusak penghayatan nilai-nilai Pancasila. Generasi Z yang terus-menerus terpapar konten semacam ini mungkin menjadi kurang peka terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

C. Pengaruh Interaksi Sosial di Media Sosial

Interaksi sosial di media sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila. Generasi Z sering terlibat dalam diskusi dan debat online yang dapat memperkuat atau melemahkan pemahaman mereka tentang Pancasila. Diskusi yang konstruktif dan berbasis fakta dapat membantu memperdalam pemahaman dan penghayatan mereka. Namun, diskusi yang dipenuhi dengan ujaran kebencian, fitnah, dan disinformasi dapat menciptakan lingkungan yang kurang kondusif bagi penyebaran nilai-nilai Pancasila.

Strategi Yang Efektif Dalam Membudayakan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Media Sosial Bagi Generasi Z

Memahami nilai – nilai Pancasila sudah menjadi kewajiban setiap warga negara Indonesia. Sebagai dasar dan ideologi negara, pancasila juga berperan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan aktivitas, keputusan, dan kebijakan. Tidak hanya itu, pancasila juga berfungsi sebagai sumber dari semua sumber hukum – hukum dalam penyelenggara negara (Sakinah R,2021). Dalam era digital, media sosial menjadi platform yang sangat berpengaruh, terutama bagi Generasi Z. Untuk membudayakan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi ini, diperlukan strategi yang efektif dan relevan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diimplementasikan:

- A.** Membuat konten yang edukatif namun tetap menarik adalah kunci untuk menjangkau Generasi Z. Konten-konten ini dapat berupa:

- Video animasi dan infografis yang menjelaskan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang kreatif dan visual menarik. Konten seperti ini mudah dicerna dan dibagikan.
 - Mengangkat kisah-kisah inspiratif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial, dapat memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- B.** Melakukan kampanye yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan Generasi Z. Beberapa bentuk kampanye interaktif meliputi:
- Membuat tantangan (challenge) yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan mendorong pengguna untuk berpartisipasi menggunakan hashtag tertentu. Misalnya, #GotongRoyongChallenge atau #ToleransiBersama.
 - Mengadakan polling dan kuis interaktif tentang Pancasila yang tidak hanya mengedukasi tetapi juga menyenangkan bagi pengguna.
- C.** Melibatkan influencer dan tokoh muda yang memiliki pengaruh besar di kalangan Generasi Z dapat membantu menyebarkan pesan-pesan Pancasila secara lebih luas. Bekerja Strategi ini meliputi:
- Bekerja sama dengan influencer untuk membuat konten yang mendukung nilai-nilai Pancasila. Influencer dapat memberikan endorsement terhadap kampanye yang dilakukan, sehingga menarik lebih banyak perhatian dari pengikut mereka.
 - Mengadakan webinar atau diskusi online yang menghadirkan tokoh muda inspiratif untuk berbicara tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- D.** Meningkatkan literasi digital di kalangan Generasi Z sangat penting agar mereka lebih kritis dalam mengonsumsi informasi. Strategi ini meliputi:
- Mengadakan workshop dan pelatihan tentang literasi digital dan pentingnya memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya. Membuat konten yang
 - mengedukasi tentang cara mengenali dan menghindari hoaks serta disinformasi yang dapat merusak nilai-nilai Pancasila.

- E. Gamifikasi dapat membuat proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila lebih menarik dan menyenangkan. Beberapa bentuk gamifikasi meliputi:
- Mengembangkan aplikasi atau permainan yang mengandung elemen pembelajaran tentang Pancasila. Misalnya, permainan yang mengajak pengguna untuk menyelesaikan misi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
 - Memberikan reward dan poin kepada pengguna yang berpartisipasi dalam aktivitas atau tantangan yang berkaitan dengan Pancasila.
- F. Menggalang komunitas yang peduli terhadap nilai-nilai Pancasila di media sosial dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif. Strategi ini meliputi:
- Membentuk grup diskusi dan forum di platform media sosial yang fokus pada pembahasan nilai-nilai Pancasila dan isu-isu kebangsaan.
 - Melibatkan komunitas dalam proyek kolaboratif yang mendukung nilai-nilai Pancasila, seperti proyek sosial, kegiatan amal, dan inisiatif lingkungan.

Dengan strategi-strategi ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat dibudidayakan secara efektif di kalangan Generasi Z melalui media sosial. Pendekatan yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari akan memastikan bahwa pesan-pesan Pancasila tidak hanya tersampaikan, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

1. Peran pendidikan kewarganegaraan di era digital pada Generasi Z

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang harus dipelajari oleh seluruh masyarakat Indonesia terutama oleh kalangan Generasi Z. pendidikan kewarganegaraan ini mencakup mengenai moral bangsa sehingga diharapkan nantinya Generasi Z menjadi generasi yang cerdas demokratis serta memiliki nilai-nilai Pancasila.

Kewarganegaraan digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi secara kompeten, memahami dan menafsirkan konten digital, serta mampu menilai kredibilitasnya. Selain itu, kemampuan untuk membuat, meneliti, dan berkomunikasi dengan alat yang tepat, serta mampu berfikir kritis dalam berbagai hal dari sudut pandangan kewarganegaraan.

Diera digital inilah menjadi momentum untuk menerapkan pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial diharapkan dapat mampu memudahkan

serta memberi manfaat bagi Generasi Z untuk mendapatkan pendidikan kewarganegaraan. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat merusak moral bangsa pada Generasi Z. Hal inilah penting nya peran kewarganegaraan dalam era digitalisasi guna untuk memberikan edukasi secara tidak langsung kepada Generasi Z.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti peran penting media sosial dalam penyebaran dan pemberdayaan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z. Dalam era digital, di mana Generasi Z memiliki akses luas terhadap berbagai platform media sosial, media sosial menjadi kanal utama bagi mereka untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk opini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai konten yang mendukung atau menentang Pancasila, masih terdapat peluang besar untuk memberdayakan nilai-nilai Pancasila melalui media sosial. Strategi yang efektif meliputi pembuatan konten edukatif dan menarik, kampanye sosial media yang interaktif, kolaborasi dengan influencer dan tokoh muda, penguatan literasi digital, penerapan gamifikasi, dan pengembangan konten berbasis komunitas. Tak hanya itu pentingnya pendidikan kewarganegaraan di era sekarang untuk tetap menanamkan moral bangsa pada diri Generasi Z.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dapat dibudayakan secara efektif di kalangan Generasi Z. Pendekatan yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari akan memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya tersampaikan, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang telah berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini dan kepada pembaca jurnal ini. Kami berharap dalam jurnal ini memberikan manfaat dan inspirasi maupun pengaruh positif bagi pembaca.

Referensi

Cholik, Cecep Abdul. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21±30.

Christiani, L. C., & Iksari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.

Effendi, F. P., & Dewi, D. A. (2021). Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 116–124.

Sakinah, R. (2021). Implementasi Nilai – Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Pada Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*. 5(1).

Tim Penulis. (2013). Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.